

**PENERAPAN TEKNIK MEMINDAI DALAM MEMBACA PEMAHAMAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SEMESTER GANJIL SD NO.1 KUTUH
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

I Nyoman Subur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan teknik *scanning*, (2) meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman dengan teknik *scanning*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V semester ganjil SD No.1 Kutuh, tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus pembelajaran yaitu siklus I dan siklus II dengan materi sub kompetensi dasar membaca pemahaman bahasa Indonesia. Data hasil penelitian berupa aktivitas belajar siswa dikumpulkan dengan metode menggunakan tes hasil belajar, berupa tes membaca pemahaman dengan teknik *scanning*. Data aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis data studi awal dengan rata-rata 51,30 dengan ketuntasan 47%. Dalam pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa siklus I aktivitas belajar siswa 79,00 dengan katagori baik sedangkan rata-rata hasil belajar siswa 74,30 dan ketuntasan klasikal 63% dengan katagori belum tuntas. Pada siklus II aktivitas belajar siswa 80,30 dengan kategori baik dan nilai rata-rata kelas 80,30 dengan ketuntasan 100% dengan kategori tuntas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membaca pemahaman dengan teknik memindai (*scanning*) dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Teknik Memindai, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

This research aims at: (1) improving students' learning activity in the process of learning and reading comprehension of Bahasa through scanning, (2) improving students' achievement in reading comprehension through scanning technique. The subject of this study were class V in odd semester of SD No.1 Kutuh in academic year of 2015/2016 which consists of 30 students. This research was done in two learning cycle namely cycle I and cycle II with the material from sub basic competency of reading comprehension in Bahasa. The result of the data in this study were in form of students' learning activity collected using achievement test, where reading comprehension test was done through scanning technique. The data of learning activity and the test result were then analyzed descriptively. The analysis of the initial study showed the mean score was 51.30 with only 47% mastery. In cycle I, students' learning activity was 79.00 which fall in good category, while the mean score of students' achievement was 74.30 with classical mastery 63% which is considered as under mastery. In cycle II, students' learning activity was 80.30 categorized as good, with the mean score of 80.30 and 100% mastery. The result of this study shows that reading comprehension with scanning technique can be used to increased students' learning activity and achievement.

Keywords: *Scanning, Bahasa, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman dalam pembelajaran membaca sangat memegang peranan penting pada bahasa Indonesia, sebab bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting untuk berinteraksi, dan sebagai alat mencari informasi secara lengkap.

Dalam kurikulum 2007 yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), SD No. 1 Kutuh, 2007:9, membaca pemahaman sangat memegang peranan penting di dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari (*life skill*). (Kurikulum 2004, Kurikulum Pendidikan Dasar Untuk Sekolah Dasar Depdiknas, 2003:22).

Setelah diadakan observasi kelas diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas V dalam membaca pemahaman masih rendah. Nilai hasil belajar siswa pada ulangan formatif sebelumnya hanya mencapai 51,30 dengan ketuntasan 47%, dengan kategori belum tuntas. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila telah memenuhi kriteria minimal dengan nilai rata-rata 75,00 dengan ketuntasan 86%.

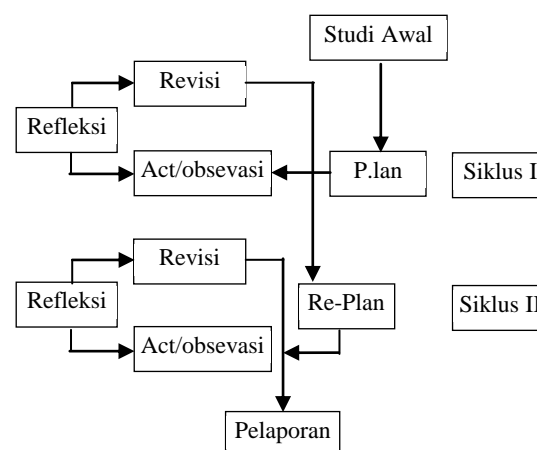
Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : minimnya pengetahuan bahasa siswa, rendahnya kemauan siswa untuk membaca, kurangnya media belajar,

dan kurang tepatnya teknik atau pendekatan yang dipergunakan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas secara profesional. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD No. 1 Kutuh pada kelas V, yang beralamat di Banjar Petangan, Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD No. 1 Kutuh yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Adapun prosedur penelitian PTK ini tersaji pada gambar sebagai berikut :



Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian siswa. Dalam melakukan tes digunakan instrumen berupa tes hasil belajar dalam bentuk tes pilihan ganda. Tes ini diberikan setiap akhir masing-masing siklus. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V dengan butir-butir tes sesuai dengan pokok bahasan yang telah diberikan.

Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, menggunakan rumus:

$$\text{Skor (X)} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor siswa yang diteliti

N = Jumlah siswa yang diteliti

(Safari, 2004:42,43)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif, dengan menentukan skor rata-rata hasil tes (M) dan ketuntasan belajar (KK) dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah total skor siswa

N = Jumlah siswa

$$KK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang memperoleh nilai} \geq 6,00}{\text{Banyaknya siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$

(Kurikulum Pendidikan Dasar SD, 1994 dan KTSP 2007:9)

Tabel 3.4 Kriteria Rentangan Nilai

Rentangan dengan Angka	Interpretasi
85,00 – 100	5/sangat baik (A)
70,00 – 84,00	4/baik (B)
55,00 – 69,00	3/cukup (C)
40,00 – 54,00	2/kurang (D)
0,00 – 39,00	1/Sangat kurang (E)

(Safari, 2004:43 dan Nasution, 2004:62)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Sesuai perencanaan penelitian tindak kelas (PTK) mulai dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Aktifitas Belajar Siswa

Siklus	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Kategori
I	237	79,00	Baik
II	267	89,00	Baik

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa

Temuan Studi	Siklus	Nilai Rata-rata Kelas	K K	Hasil Belajar Siswa Naik	Hasil Belajar Siswa Turun	Hasil Belajar Siswa Tetap	Ket.
Awal	-	51,30	47 %	-	-	-	Belum tuntas
-	I	68,30	63 %	100%	-	-	Belum tuntas
-	II	80,30	100%	90%	-	20%	Tuntas

a. Pada tahapan pra siklus

Pada tahap refleksi awal atau pra siklus nilai rata-rata ulangan formatif hanya mencapai 51,30 dengan ketuntasan klasikal 47%. Hal ini jauh dari ketentuan kriteria keberhasilan siswa yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD No. 1 Kutuh, 2007:107, siswa dikatakan berhasil dengan ketuntasan klasikal mencapai 85%.

b. Hasil penelitian pada siklus I

Data aktivitas belajar siswa sesuai lampiran 4.1 pada rekapitulasi hasil pengamatan/observasi diperoleh skor sebesar 237, dengan skor rata-rata 79,00 dengan kategori baik.

Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus I nilai rata-rata kelas 68,30, dengan ketuntasan 63% dan ini masuk kategori belum tuntas.

c. Hasil penelitian pada siklus II

Data aktivitas belajar siswa diperoleh skor 26,70, dengan skor rata-rata 89,00 dengan kategori baik. Berdasarkan data aktivitas belajar siswa, terjadi peningkatan 0,11 atau setara dengan 1%.

Berdasarkan data hasil belajar siklus II pada lampiran 4.1 diperoleh nilai rata-rata kelas 80,30 dengan ketuntasan klasikal 100%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas 1,2 atau sebesar 1,4%. Oleh karena itu pada

siklus II ini secara klasikal hasil belajar siswa sangat membanggakan karena tingkat ketuntasan belajar siswa telah mencapai 100%. (Dan termasuk kategori tuntas).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah penerapan teknik memindai (*scanning*), tugas guru sangat penting untuk mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Terkait dengan hal tersebut bahwa penerapan teknik memindai (*scanning*) dalam pembelajaran membaca pemahaman sangat tepat, karena melalui teknik memindai dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini secara keseluruhan dengan penerapan teknik memindai (*scanning*) dalam membaca pemahaman telah terjadi peningkatan keberhasilan siswa, baik aktivitas belajar maupun hasil belajar dari : Studi awal (refleksi awal) ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II, sehingga pada tindakan siklus II mencapai ketuntasan klasikal 100%, dengan kategori tuntas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan pembelajaran teknik memindai (*scanning*) dalam membaca pemahaman dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil 2015/2016 Kecamatan Kuta Selatan, Badung. Hal ini dapat diketahui dari persentase rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 63% termasuk kategori belum tuntas, sedangkan pada siklus II sebesar 100% dengan kategori tuntas. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 37%.

Saran

1. Kepada guru kelas V SD No. 1 Kutuh untuk menerapkan teknik memindai (*scanning*) dalam membaca pemahaman, sebagai salah satu alternatif digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia.
2. Diharapkan para guru-guru berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, H. A. & Widodo S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika.

Arikunto, S. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Arimbawa, I N.O. (1998). *A Descriptive Study of The Use of Skimming and Scanning Skill in Reading Comprehension at The Third Year Students of Exact Science Program at SMU 6 Denpasar 1998/1999*. (Unpublished thesis) Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi untuk Kelas V Sekolah Dasar*. Jakarta.

Gerys, K. (1977). *Komposisi Sebuah Pengantar Kepada Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.

Membaca Ekspresif. (1984). Bandung: Angkasa.

Nababan. (1986). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Nasution. (2004). *Metode Research*. PT. Bumi Aksara.

Nurhadi. (1986). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: C.V Sinar Baru.

Nurkancana & Sunartana. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Poerwadarminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Rahadi, A. (2003). *Media Pembelajaran*, Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan

- Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Riyanto, Y. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Makalah.
- Roestiyah. (1989). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Safari, dkk. (2004). *Evaluasi Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Sanusi, B.(2004). *Peta Penggunaan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sekolah Dasar No.1 Kutuh. (2007).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Ungasan Kuta Selatan, Badung.
- Soedarso. (2001). *Speed Reading. Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H. G.(1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.